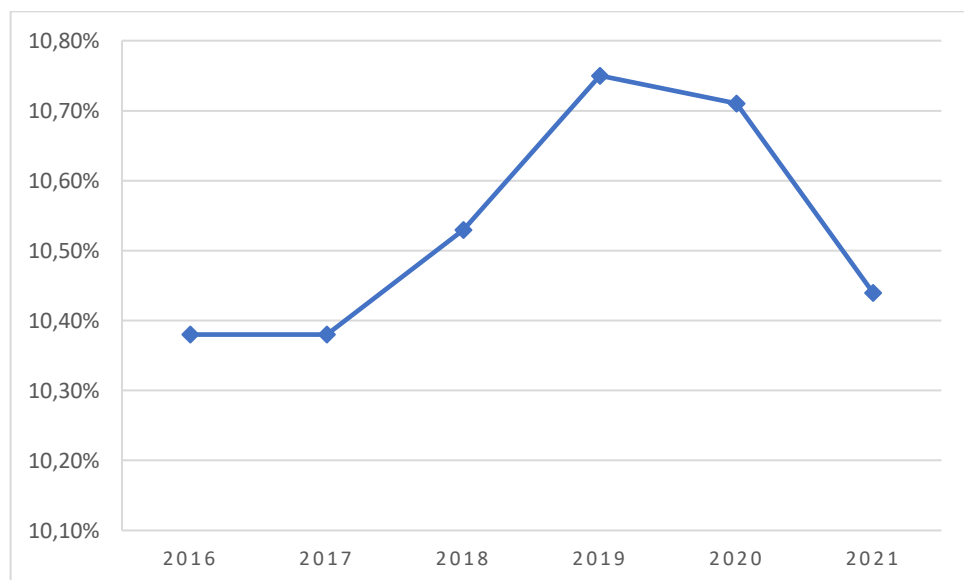


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Infrastruktur adalah motor penggerak perekonomian dalam suatu negara dan oleh karenanya pembangunan infrastruktur turut berkontribusi terhadap pembangunan nasional. Program pembangunan infrastruktur adalah bagian dari pendukung program di sektor lain. Dengan adanya pembangunan maka dapat memacu pertumbuhan ekonomi, serta terciptanya lapangan pekerjaan. Proses pembangunan infrastruktur perlu adanya informasi literal dan kestatistikan untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi program dan pemanfaatan pembangunan.



Sumber: <https://www.bps.go.id> (data diolah)

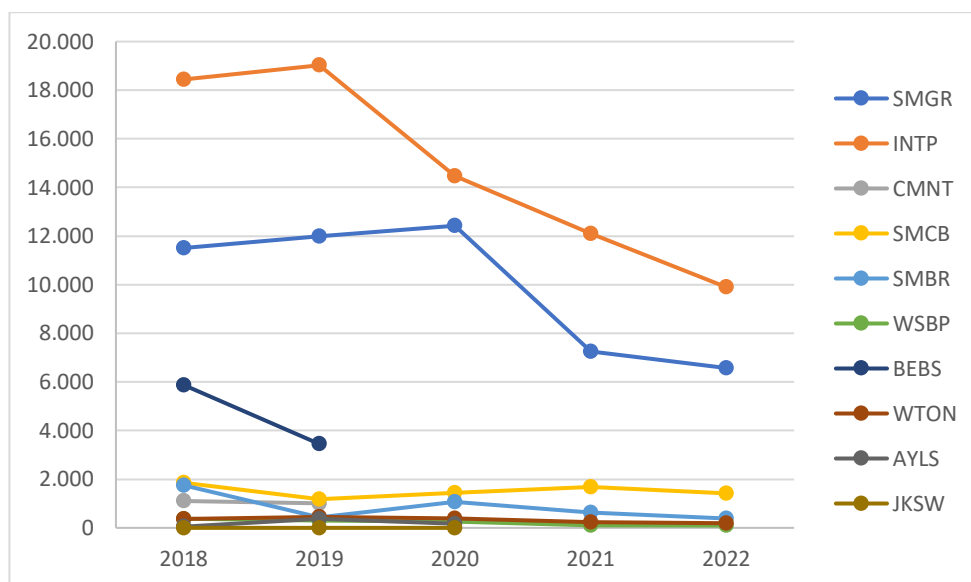
Gambar 1.1
Perkembangan Infrastruktur di Indonesia

Berdasarkan Gambar 1.1, pembangunan infrastruktur di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun 2016 sampai 2019 dan pada tahun 2019 sampai 2021 mengalami penurunan. Peran sektor konstruksi sendiri cukup besar dalam struktur Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia setidaknya dalam 10 tahun terakhir dimana rata-rata kontribusinya mencapai 10,53%. Adapun pada Triwulan I 2022 kontribusinya mencapai 10,42% terhadap PDB Nasional.

Dikutip dari Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, pembangunan infrastruktur menjadi salah satu sektor andalan Indonesia, karena mampu menciptakan *multiplier effect*, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, diantaranya dengan menciptakan lapangan kerja dan titik pertumbuhan ekonomi baru, membuka jaringan logistik ke sentra-sentra produksi. Percepatan pembangunan infrastruktur dilakukan melalui peningkatan produktifitas jasa konstruksi nasional, mendorong penggunaan produk dalam negeri yang *sustainable*, transformasi digital, dan mempermudah peluang investasi melalui kemudahan perizinan berusaha khususnya di sektor konstruksi Indonesia (*binakonstruksi.pu.go.id*)

Sub industri material konstruksi sebagai sub industri yang secara tidak langsung sebagai penopang dalam pembangunan infrastruktur ataupun properti di negara Indonesia serta dapat menggambarkan sebuah kelompok yang senantiasa tumbuh baik dan sanggup membagikan dampak yang cukup besar dalam proses pembangunan ekonomi di negara Indonesia. Pertumbuhan perekonomian di negara Indonesia terus bertambah dari waktu ke waktu sehingga menimbulkan persaingan ingin tampil menjadi yang terbaik. Perihal itu pula ditunjukkan melalui sub industri

material konstruksi negara Indonesia yang mengalami persaingan antar produk lokal. Persaingan ini ditunjukkan melalui terdaptarnya dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).



Sumber: <https://www.idx.co.id/id> (data diolah)

Gambar 1.1

Pergerakan Harga Saham Sub Sektor Material Konstruksi

Periode 2018-2022

Berdasarkan Gambar 1.1, pergerakan harga saham material konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2022 mengalami penurunan yang sangat signifikan dari waktu ke waktu. Hal tersebut dikenal dengan istilah fluktuasi harga saham. Penyebab penurunan harga saham ini seringkali berkaitan dengan pandangan investor terhadap nilai perusahaan. Salah satu sektor pendukung untuk keberlangsungan perusahaan adalah persediaan dana. Sumber dana yang murah dapat diperoleh perusahaan melalui penjualan saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka

panjang yang dapat di perjual belikan dalam bentuk hutang atau ekuitas. Semakin tinggi harga suatu saham, maka semakin tinggi pula perusahaan tersebut dipandang baik di mata para investor. Untuk industri yang telah *go public* hingga nilai industri ditetapkan dalam mekanisme permintaan serta penawaran di Bursa Efek Indonesia, yang mana tercermin dalam *listing price*, sebaliknya untuk industri yang bukan publik, nilai pasar normal diresmikan oleh lembaga independen semacam industri jasa penilai (*appraisal company*). Harga pasar merupakan cerminan berbagai keputusan dan kebijakan manajemen.

Nilai pasar ialah sebuah persepsi dan anggapan pasar yang berasal dari para investor, kreditur serta *stakeholder* lain terhadap keadaan keuangan industri yang tercermin melalui pasar saham industri yang bisa jadi suatu dimensi nilai industri. Nilai industri dapat diukur melalui *Price Book Value* ataupun (PBV). Rasio ini ialah rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Suatu industri yang baik dikatakan baik apabila memiliki nilai PBV di atas angka satu, hal tersebut juga menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar daripada nilai bukunya. Salah satu permasalahan utama dan sering muncul dalam pasar modal adalah ketidaksesuaian antara harga pasar saham dengan nilai intrinsik perusahaan. Selain itu munculnya gap teoritis dalam nilai perusahaan juga seperti sentimen pasar, informasi asimetris, ekspektasi pasar, siklus bisnis dan perubahan regulasi kebijakan pemerintah atau industri dapat menjadi pemicu munculnya gap tersebut. Gap teoritis pada nilai perusahaan sangat penting bagi investor karena dapat memberikan wawasan tentang apakah saham dihargai dengan benar oleh pasar atau tidak. Investor dapat menggunakan analisis fundamental dan teknis untuk membantu mengidentifikasi

dan memahami gap ini, serta mencari peluang investasi yang mungkin muncul. Saham dapat menjadi *overvalued* (dihargai terlalu tinggi) atau *undervalued* (dianggap terlalu rendah) berdasarkan analisis fundamental seperti *Price to Book Value Ratio*. *Overvaluation* dapat menghasilkan gelembung pasar dan risiko penurunan harga yang signifikan, sementara *undervaluation* dapat menyebabkan peluang pendanaan dan investasi yang tidak dimanfaatkan. Begitupun dengan harga saham perusahaan sub sektor material konstruksi yang sahamnya yang hampir secara terus menerus mengalami penurunan padahal jika masyarakat atau investor melakukan pendanaan dan investasi pada sub sektor tersebut pertumbuhan ekonomi akan berjalan secara optimal.

Menurut Kumar, et al., (2012) keputusan pendanaan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari suatu dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan. Pendanaan perusahaan ini nantinya dapat digunakan dan dikelompokkan berdasarkan sumber dananya yaitu pendanaan internal (dalam perusahaan) dan pendanaan eksternal (luar perusahaan). Efni, et al., menyatakan bahwa pendanaan internal merupakan pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan yang berupa laba ditahan sedangkan pada pendanaan eksternal yaitu pendanaan yang berasal dari luar perusahaan yang meliputi hutang, ekuitas, dan *hybrid securities*. Keown et al., (2011:39) menyatakan bahwa adapun hal lain yang seringkali dilakukan dan digunakan oleh perusahaan yaitu dengan mengambil dari beberapa sumber yaitu melalui hutang (kewajiban-kewajiban) dan ekuitas. Hutang ialah dana yang telah dipinjam oleh perusahaan dan harus dikembalikan atau

dibayar atas perjanjian yang sebelumnya telah ditentukan. Sedangkan ekuitas pada pandangan lain menunjukkan investasi pemegang saham dalam perusahaan. Hal ini juga yang menjadi pertimbangan bagi perusahaan, sebab jika keputusan pendanaan diatur melalui cara yang baik maka akan berpengaruh terhadap pendanaan perusahaan sehingga perusahaan tindakan melakukan pemborosan dana guna menghasilkan nilai perusahaan yang baik.

Selain keputusan pendanaan, terdapat keputusan lain juga yaitu keputusan investasi. Keputusan investasi ialah salah satu faktor yang dapat memberi suatu dampak terhadap kinerja perusahaan yaitu pada nilai perusahaan, yang mana keputusan investasi ini terpaut mengenai suatu keputusan mengenai penempatan sumber dana, baik dari sumber dana yang berasal dari internal atau pun internal suatu perusahaan. Efni, et al., (2012) menyatakan bahwa jika dilihat dalam keputusan investasi, perusahaan akan selalu dihadapkan pada keputusan tentang berapa dana yang harus diinvestasikan pada aktiva lancar dan aktiva tetap serta pos-pos yang terkait dengan aktiva lain perusahaan. Susanti (2010:49) menyatakan bahwa suatu nilai perusahaan dapat ditentukan melalui keputusan investasi, maka dari itu keputusan investasi berkaitan dalam pencapaian suatu keberhasilan dapat dicapai melalui kegiatan-kegiatan investasi perusahaan. Investasi modal merupakan salah satu aspek penting dan paling utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Dengan demikian dapat disimpulkan apabila dalam berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh

kepercayaan lebih dari calon investor atau penanam modal untuk membeli sahamnya.

Berdasarkan fenomena dan bukti empiris tersebut, terdapat ketidakkonsistenan pada hasil penelitian terdahulu, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian ulang, salah satu pembeda dari penelitian yang saya ajukan dengan menunjukkan pembeda pada alat ukur, objek maupun rentang tahun penelitian dan menjadi salah satu faktor indikasi yang memungkinkan adanya pembeda terhadap hipotesis yang diajukan. Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERDAHADP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Industri Material Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Industri Material Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022?
2. Bagaimana Pengaruh Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Industri Material Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari hasil identifikasi masalah di atas, maka pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Industri Material Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
2. Pengaruh Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Industri Material Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat yakni bagi pihak terkait yakni:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan menjadi tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan khususnya pada materi atau pembahasan mengenai pengaruh keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

2. Terapan ilmu pengetahuan

- Bagi perusahaan

Merupakan suatu informasi yang dapat digunakan sebagai masukan yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan agar lebih meningkatkan kinerja dan produktivitasnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor material konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan melalui situs *website* masing-masing perusahaan yang diperoleh dari *annual report* pada periode 2018-2022. Data penelitian ini bersifat terbuka untuk umum (*open access*).

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan yaitu dimulai dari bulan September 2023 sampai dengan bulan Juni 2024. Dengan rincian terlampir (*Lampiran 1*)